

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti ini, dunia perekonomian banyak mengalami perkembangan yang mendorong perekonomian nasional maupun internasional menuju perdagangan bebas sehingga memperketat persaingan antar perusahaan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pihak manajemen berusaha mendapatkan lebih banyak dana untuk mendanai kegiatan operasionalnya yang tidak mungkin hanya terpenuhi dengan mengandalkan sumber dana internal dan pinjaman bank saja (Meylisa dan Estralita, 2010). Perusahaan dapat menambah dana usahanya melalui kegiatan investasi yang dilakukan oleh para investor.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan bagian terpenting yang digunakan untuk mengukur bagaimana kondisi perusahaan. Para pemangku kepentingan dalam membuat suatu keputusan sangat bergantung pada hasil yang tertera di laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan sedemikian rupa agar dapat bermanfaat bagi orang-orang yang memiliki kepentingan di dalam maupun luar perusahaan.

Perusahaan yang telah go public diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku beserta dengan laporan keuangan yang telah di audit. BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) selaku penegak peraturan bagi pasar modal, mengatur bahwa setiap perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangannya beserta

dengan laporan auditor independen ke BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa syarat seperti relevan, andal, akurat, dan salah satunya adalah ketepatan waktu (Greta dan Rutji, 2012). Laporan keuangan yang dikatakan dapat memberikan informasi yang relevan apabila memiliki unsur ketepatan waktu dalam penyampaiannya. Penyampaian laporan keuangan yang tertunda dapat mengurangi nilai relevansi dan juga berdampak negatif pada pasar, karena para pengguna laporan keuangan tidak dapat menggunakannya pada saat pengambilan keputusan.

Penyampaian laporan keuangan yang tertunda dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pelaporan audit (audit report lag). Audit report lag merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian. Audit report lag diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan audit independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan audit independen (Greta dan Rutji, 2012).

Rentang waktu yang semakin panjang suatu audit report lag, maka akan memberikan efek negatif. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu untuk mempublikasikan hasil laporan keuangan yang telah diaudit. Terjadinya audit report lag pada suatu perusahaan merupakan hal yang memalukan bagi perusahaan dan harus dihindari karena hal ini dapat berdampak pada pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan

tersebut (Alvina, 2013), contohnya pada investor yang ingin melakukan investasi di perusahaan tersebut. Dampak lain yang akan terjadi adalah akan timbulnya ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh salah satu situs riset properti dan real estate berbasis online (lamudi.com), keberhasilan Indonesia menghadapi krisis keuangan global pada tahun 2008 membuat perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Banyak investor dari negara lain yang mulai tertarik untuk melakukan investasi. Salah satu pasar bagi para investor untuk berinvestasi adalah di sektor properti dan real estate. Sektor properti dan real estate di Indonesia selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal dan keinginan untuk memiliki properti khususnya rumah sebagai aset mereka menjadi salah satu faktor kemajuan sektor properti dan real estate di Indonesia. Pertumbuhan kelas menengah di Indonesia juga telah membantu bangkitnya pasar properti dan real estate.

Pada tahun 2013 sektor properti dan real estate telah menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar dua puluh delapan persen. Pertumbuhan dari sektor properti di Indonesia tersebut ditinjau pengeluaran konsumsi sektor bangunan (tribunnews.com). Pasar industri properti dan real estate sempat mengalami penurunan pada tahun 2014 karena adanya isu politik yang berasal dari pemilihan umum untuk memilih pemimpin negara. Di tahun berikutnya banyak perusahaan sektor properti dan real estate yang berharap bahwa pasar untuk sektor tersebut dapat bersemangat kembali dengan adanya pemimpin negara yang baru.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti apa yang mempengaruhi terjadinya audit report lag pada perusahaan. Penelitian ini akan meneliti dengan menggunakan variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit report lag. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag ?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit report lag ?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap audit report lag?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
4. Untuk menguji pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*.

5. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan agar penulis lebih memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *audit report lag*.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan bahan referensi dalam penyusunan penelitian berikutnya.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya *audit report lag* pada perusahaan properti dan *real estate*.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian yang dilakukan yang didalamnya menjelaskan dari setiap unsur dalam judul penelitian, rumusan masalah yang dilakukan yang mengungkap dugaan peneliti, tujuan penelitian yang menjawab pertanyaan peneliti dimana harus konsisten dengan rumusan masalah, manfaat penelitian yang memaparkan hasil dari penelitian ini berkontribusi apa dan untuk siapa, dan sistematika penulisan skripsi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat landasan teori dan hipotesis penelitian. Dalam landasan teori terdapat penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran. Hipotesis penelitian berisikan prediksi tentang fenomena yang diteliti.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat metode penelitian berisikan rancangan penelitian yang membahas klasifikasi penelitian yang dilakukan, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan untuk mengukur penelitian, teknik pengambilan sampel, data berisikan jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini memberikan gambaran tentang populasi dan aspek dari sampel yang akan diteliti. Selanjutnya penjelasan tentang analisis dari hasil penelitian dan menjelaskan hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah dan hasil uji hipotesis.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang menggambarkan kekurangan dari penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.